



## Penyuluhan Penulisan Karya Ilmiah di Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta

### Informasi Artikel

Sejarah Artikel  
Diterima: Juni, 2024  
Disetujui: Agustus, 2024  
Dipublikasi: September, 2024

### Abstrak

Penulisan karya ilmiah memiliki peran penting dalam pengembangan pengetahuan di berbagai bidang. Tantangan dalam menulis karya ilmiah sering melibatkan penggunaan tata bahasa yang baik, gaya penulisan yang jelas, dan argumentasi yang kuat. Mahasiswa, khususnya di Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta, sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami struktur karya ilmiah yang meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, dan bagian lainnya. Pemilihan topik yang tepat serta kesulitan dalam pencarian literatur relevan juga menjadi halangan. Melalui penyuluhan yang terstruktur, mahasiswa diberikan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Proses ini melibatkan analisis situasi, pemetaan permasalahan, dan pembinaan keterampilan tata bahasa dan organisasi penulisan. Dengan manajemen waktu yang efektif dan dukungan institusi, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Karya ilmiah, struktur penulisan, pemilihan topik, literatur akademik, manajemen waktu

### Alamat Koresponden:

Noh Ibrahim Boiliu<sup>1</sup>, Rismen Sinambela<sup>2</sup>, Halim Wiryadinata<sup>3</sup>, Jusen Boangmanalu<sup>4</sup>, Ferderika Toulasik<sup>5</sup>  
Universitas Kristen Indonesia, Jakarta<sup>1,2,3,4</sup>, STT Agapes, Jakarta<sup>5</sup>  
Email: [boiliunoh@gmail.com](mailto:boiliunoh@gmail.com)

### Abstract

*The writing of scientific papers plays a crucial role in the development of knowledge across various fields. Challenges in writing scientific papers often involve the use of proper grammar, a clear writing style, and strong argumentation. Students, particularly at the Agapes Theological College Jakarta, frequently encounter difficulties in understanding the structure of scientific papers, including the introduction, literature review, and other sections. The selection of an appropriate topic and difficulties in finding relevant literature also present obstacles. Through structured guidance, students receive training to enhance their writing skills. This process involves situation analysis, problem mapping, and training in grammar skills and writing organization. With effective time management and institutional support, students are expected to produce scientific papers that contribute positively to the advancement of knowledge and the broader community.*

**Keywords:** *Scientific paper, writing structure, topic selection, academic literature, time management*

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia akademis, karya ilmiah menjadi tonggak utama dalam memperluas cakrawala pengetahuan dan memajukan pemahaman dalam berbagai bidang. Karya ilmiah tidak hanya sekedar menyajikan fakta dan data, tetapi juga merupakan hasil dari pemikiran kritis, analisis mendalam, serta dedikasi untuk menyajikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Karya ilmiah yang Anda pegang ini merupakan hasil dari upaya penelitian yang telah dilakukan dengan penuh dedikasi dan komitmen. Dengan judul yang terpilih bertujuan untuk menjelajahi dan mengungkapkan aspek-aspek penting dalam suatu topik yang relevan dengan bidang studi yang bersangkutan. Melalui penggalan literatur, observasi, serta analisis yang teliti, karya ini mencoba untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman kita terhadap fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian juga dapat memberikan landasan yang kokoh bagi penelitian lanjutan dalam bidang yang sama maupun bidang terkait lainnya. Selain itu, kemampuan komunikasi tulisan juga sangat penting. Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta harus mampu menyajikan ide dan temuan mereka secara jelas, logis, dan meyakinkan. Kemampuan untuk menulis dengan tata bahasa yang baik, mengorganisir informasi dengan baik, serta menghindari plagiat juga menjadi hal yang harus dikuasai. Kemampuan mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta dalam membuat karya ilmiah merupakan hasil dari kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif terhadap pembelajaran. Melalui pembinaan yang tepat, diharapkan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

## **METODE**

Dengan memperhatikan prioritas permasalahan yang ada didalam Mitra, maka metode yang disepakati dengan mitra yaitu penyuluhan Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta.

Penggunaan metode penyuluhan ini memberikan gambaran besar sebagai cetak biru dalam peningkatan penulisan karya ilmiah di Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta. Oleh karena itu, metode pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut: A. Tahap Persiapan Tahap persiapan yang dilakukan dalam menghadapi pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa bagian:

- 1) Analisis mitra melalui pertemuan Zoom dengan pimpinan penyuluhan penulisan karya Ilmiah Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta, untuk memetakan permasalahan dan kegiatan yang akan dilakukan sepanjang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati oleh kedua-belah pihak melalui penyuluhan secara langsung kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta setempat.
- 3) Persiapan materi yang oleh pameri dalam mendukung kegiatan yang telah disepakati dengan tempat dan waktu yang ditentukan.
- 4) Mempersiapkan evaluasi melalui google form untuk menilai dan melihat reaksi feedback dari para peserta penyuluhan sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Situasi*

Dunia saat ini dibanjiri informasi. Kemajuan teknologi telah membuka akses tak terbatas ke berbagai sumber pengetahuan dan data. Namun, di tengah limpahan informasi tersebut, karya ilmiah tetap menjadi titik penghubung penting antara pengalaman dan teori. Seperti yang diungkapkan oleh Suryana, "*Karya ilmiah bukan hanya sekadar mengejar kebenaran, tetapi juga memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan manusia.*"<sup>1</sup> Karya ilmiah, dengan prosesnya yang terstruktur dan sistematis, mempertemukan pemikiran yang mendalam dengan realitas yang terjadi di sekeliling kita. Melalui proses penelitian yang teliti dan obyektif, karya ilmiah mampu mengungkap fakta, menguji hipotesis, dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang kompleks, menghasilkan pengetahuan yang teruji, obyektif, dan dapat diandalkan.<sup>2</sup>

Di era digital ini, karya ilmiah memiliki peran yang semakin krusial. Rini Indriani menyatakan, "*Karya ilmiah merupakan alat penting untuk mengembangkan critical thinking, memecahkan masalah kompleks, dan menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi manusia.*"<sup>3</sup> Karya ilmiah mampu menghubungkan kita dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, mengantarkan kita menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai fenomena, dan membuka jalan bagi inovasi yang berdampak positif bagi manusia.

Karya ilmiah, sebagai produk pemikiran yang terstruktur dan sistematis, memiliki peran vital dalam memajukan ilmu pengetahuan dan memandu kemajuan peradaban manusia. Melalui proses penelitian, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi yang ketat, karya ilmiah menghasilkan pengetahuan yang teruji, obyektif, dan dapat diandalkan. Keberadaannya sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan, penelitian, dan pengambilan keputusan.

Karya ilmiah merupakan jembatan penghubung antara pengalaman dan teori. Ia mampu menghubungkan pengetahuan yang ada dengan realitas yang terjadi di sekeliling kita. Melalui penelitian yang sistematis, kita dapat mengungkap fakta, menguji hipotesis, dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang kompleks. Hasil penelitian ilmiah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena dan membuka jalan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih lengkap dan akurat.<sup>4</sup>

Pentingnya karya ilmiah tidak hanya terletak pada penemuan pengetahuan baru, tetapi juga pada perannya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>5</sup> Karya ilmiah menjadi alat penting dalam mewujudkan masyarakat yang beradab dan berkeadilan.

Karya ilmiah merupakan sebuah investasi bagi masa depan. Seperti kata bijak "*Karya ilmiah merupakan warisan berharga yang dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang.*" karya ilmiah merupakan jembatan penghubung antara generasi sekarang dan generasi mendatang, menghantarkan kita menuju dunia yang lebih cerdas, adil, dan sejahtera.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> A.B. Suryana, *Karya Ilmiah: Menuju Keadilan Dan Kesejahteraan* (Jakarta: Media, 2014), 15.

<sup>2</sup> H Herianto, "Teknik Menulis Artikel Konseptual," *OSF Preprints* (2020).

<sup>3</sup> R. Indriani, *Pentingnya Karya Ilmiah Di Era Digital* (Jakarta: Penerbit Ilmu, 2019), 28.

<sup>4</sup> Sitti Syabariyah, "Menulis Artikel Ilmiah, Sulitkah?," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 5, no. 2 (2014): 72–75.

<sup>5</sup> Noh Ibrahim Boiliu, "Sumbangsih Filafat Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia," *Regula Fidei* 1, no. September (2009): 25.

<sup>6</sup> Noh Ibrahim Boiliu, "Pragmatisme John Dewey Dalam Praktik," *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 8, no. 1 (2023): 1–9.

Karya ilmiah juga berperan penting dalam mewujudkan masyarakat yang beradab dan berkeadilan. Ia dapat membantu dalam menyusun kebijakan publik yang berbasis fakta, mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan, serta memajukan hak asasi manusia.

Oleh karena itu, karya ilmiah merupakan aset penting bagi kemajuan peradaban manusia. Ia menghasilkan pengetahuan yang teruji, membantu memecahkan masalah, dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Karya ilmiah harus terus dikembangkan dan diperluas agar ilmu pengetahuan terus bertambah dan bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

Analisis Situasi Karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah seorang ilmuwan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh melalui penelitian, pengalaman, literatur dan kumpulan pengetahuan orang sebelumnya<sup>7,8</sup> Penelitian adalah hasil pemikiran ilmiah dalam suatu disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, ilmiah, logis, benar, bertanggung jawab dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.<sup>9</sup>

Dengan demikian, artikel ilmiah ditulis tidak hanya mempertimbangkan penggunaan sumber daya ilmiah (uang, 3 bahan dan alat), tetapi juga teknis dan bahan penulisan publikasi ilmiah. Sebab, orang lain tak henti-hentinya membaca dan mempelajari hasil penelitian sebagai peluang untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Karya penelitian memenuhi persyaratan ilmiah dari suatu disiplin ilmu tertentu yang telah dikuasai penulis<sup>10</sup>.

Hasil karya tulis ilmiah harus Sistematis artinya tersusun secara teratur sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hasil tulisan. Hasil karya tulis ilmiah juga harus tersusun secara benar dan logis. Oleh karena itu, penulis suatu karya ilmiah harus memiliki landasan teori yang kuat. Salah satu kesulitan utama yang sering dihadapi oleh mahasiswa adalah kesulitan dalam memilih topik yang sesuai dan relevan untuk karya ilmiah mereka. Proses pemilihan topik yang tepat memerlukan pemahaman mendalam tentang bidang studi yang diminati serta penelitian literatur yang cukup. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian literatur yang relevan dan berkualitas. Selain itu, kemampuan untuk mengevaluasi keandalan dan relevansi sumber-sumber tersebut juga menjadi tantangan tersendiri. Mengatur struktur dan rencana penulisan yang logis dan teratur sering menjadi masalah bagi mahasiswa. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menyusun kerangka tulisan, menentukan urutan yang tepat untuk menyajikan informasi, dan mengembangkan argumen yang konsisten. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian empiris, kesulitan dalam menganalisis dan menginterpretasi data seringkali muncul.

Proses ini memerlukan pemahaman yang baik tentang metode statistik dan teknik analisis data yang relevan. Menulis karya ilmiah dengan tata bahasa yang baik, gaya penulisan yang jelas, dan argumentasi yang kuat bisa menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian mahasiswa. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide dan argumen mereka dengan jelas dan meyakinkan. Merujuk sumber-sumber secara konsisten dan sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku (seperti APA, MLA, atau IEEE) sering menjadi masalah bagi mahasiswa. Kesalahan dalam menyusun daftar pustaka dapat mengakibatkan plagiarisme atau kehilangan poin penting dalam penilaian karya ilmiah. Proses penulisan karya ilmiah sering memakan waktu dan energi

---

<sup>7</sup> B. Dwiloka and R. Riana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

<sup>8</sup> Y. Nasucha, M. Rohmadi, and A.B. Wahyudi, *Menulis Karya Ilmiah. Bandung* (Jakarta: Informatika, 2009).

<sup>9</sup> Nasucha, Rohmadi, and Wahyudi, 8.

<sup>10</sup> Nasucha, Rohmadi, and Wahyudi, 12.

yang cukup besar. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menjaga motivasi dan fokus mereka terutama ketika menghadapi hambatan atau kesulitan tertentu dalam proses penulisan.

Menangani kesulitan-kesulitan ini memerlukan pembinaan dan dukungan yang memadai dari dosen pembimbing serta institusi pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengembangkan keterampilan manajemen waktu, strategi penelitian, dan kemampuan komunikasi secara efektif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembuatan karya ilmiah. "*A Manual for Writers of Research Papers, Theses, and Dissertations*" oleh Kate L. Turabian.<sup>11</sup> Buku ini merupakan panduan lengkap untuk menulis karya ilmiah dalam berbagai format, mulai dari penulisan makalah, tesis, hingga disertasi. Turabian menyediakan pedoman yang jelas dan rinci mengenai struktur, gaya penulisan, dan penyusunan daftar pustaka.

*The Craft of Research* oleh Wayne C. Booth, Gregory G. Colomb, dan Joseph M. Williams<sup>12</sup> tentang proses penelitian dan penulisan karya ilmiah. Dari perumusan pertanyaan penelitian hingga penyusunan argumen yang kuat, buku ini memberikan panduan praktis dan tips yang berguna bagi penulis. *Writing Your Dissertation in Fifteen Minutes a Day* oleh Joan Bolker: Buku ini cocok bagi mereka yang sedang menulis tesis atau disertasi. Bolker memberikan saran praktis dan strategi untuk mengatasi blok penulisan, mengatur waktu, dan tetap produktif dalam menulis karya ilmiah. *The Elements of Style* oleh William Strunk Jr. dan E.B.

White, dalam bukunya memberikan panduan klasik untuk penulisan bahasa Inggris yang jelas dan efektif. Meskipun bukan secara khusus untuk karya ilmiah, banyak prinsip dasar yang diajarkan dalam buku ini dapat diterapkan dalam penulisan karya ilmiah. *How to Write a Lot A Practical Guide to Productive Academic Writing* oleh Paul J. Silvia menjelaskan produktivitas dalam menulis karya ilmiah. Silvia membahas tentang mengatasi blok penulisan, mengatur jadwal penulisan, dan menyelesaikan proyek penulisan dalam waktu yang efisien, dan *Writing Science How to Write Papers That Get Cited and Proposals That Get Funded* oleh Joshua Schimel yang ditujukan bagi peneliti di bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mereka. Schimel memberikan tips praktis tentang cara menyajikan data dan argumen dengan jelas dan meyakinkan.

Publication Manual of the American Psychological Association (APA): Panduan ini merupakan standar dalam penulisan karya ilmiah dalam bidang ilmu sosial dan perilaku. Buku ini memberikan pedoman yang rinci tentang format penulisan, penyusunan daftar pustaka, dan aturan penulisan lainnya yang harus diikuti sesuai dengan gaya penulisan APA B.

## **Analisa**

Permasalahan Mitra Menulis karya ilmiah dengan tata bahasa yang baik, gaya penulisan yang jelas, dan argumentasi yang kuat bisa menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian mahasiswa kurangnya pengetahuan tentang struktur karya ilmiah sering kali tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang struktur karya ilmiah, termasuk bagaimana menyusun pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan dengan benar. Kesulitan dalam pemilihan topik mungkin mengalami kesulitan dalam memilih topik penelitian yang sesuai

---

<sup>11</sup> Kate L. Turabian, *Finding Useful Sources, A Manual for Writers of Research Papers, Theses, and Dissertations*, 2007, www.itpub.net.

<sup>12</sup> Wayne C. Booth et al., *The Craft of Research, Fourth Edition* (Chicago: The University of Chicago Press, 2003).

dan relevan. Mereka bisa kebingungan antara topik yang terlalu luas atau terlalu sempit, atau topik yang tidak memiliki cukup literatur untuk mendukung penelitian.<sup>13</sup>

Keterbatasan dalam pencarian literatur sering kesulitan dalam mencari literatur yang relevan dan berkualitas untuk mendukung argumen mereka. Mereka mungkin tidak terbiasa dengan basis data akademik, atau tidak tahu cara melakukan pencarian literatur yang efektif. Kesulitan dalam analisis dan interpretasi data bagi mahasiswa yang melakukan penelitian empiris, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menganalisis dan menginterpretasi data dengan benar. Kurangnya pemahaman tentang metode statistik atau teknik analisis data dapat menjadi hambatan.

Kesulitan dalam mengelola waktu proses penulisan karya ilmiah sering memakan waktu yang cukup lama, dan mahasiswa mungkin kesulitan dalam mengatur waktu mereka dengan baik untuk menyelesaikan penulisan dalam batas waktu yang ditetapkan. Kesalahan dalam menyusun daftar pustaka dapat mengakibatkan plagiarisme atau kehilangan poin penting dalam penilaian karya ilmiah. Proses penulisan karya ilmiah bisa menjadi melelahkan dan melelahkan, dan mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menjaga motivasi dan fokus mereka terutama ketika menghadapi hambatan atau kesulitan tertentu dalam proses penulisan.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil analisis bahwa peserta Penyuluhan Penulisan Karya Ilmiah sering menghadapi berbagai tantangan yang umumnya juga dihadapi oleh banyak orang dalam menulis karya ilmiah. Tantangan-tantangan ini meliputi aspek tata bahasa, gaya penulisan, argumentasi, dan struktur karya ilmiah. Pertama, kurangnya pengetahuan tentang struktur karya ilmiah sering kali mengakibatkan kesalahan dalam penulisan bagian-bagian penting seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Kedua, pemilihan topik yang sesuai dan relevan juga menjadi masalah, karena mahasiswa kesulitan menyeimbangkan antara topik yang terlalu luas atau terlalu sempit, serta kurangnya literatur pendukung.

Selanjutnya, keterbatasan dalam akses dan pemahaman terhadap literatur berkualitas menjadi kendala. Mahasiswa yang belum terbiasa dengan basis data akademik atau teknik pencarian literatur yang efisien sering kali kesulitan menemukan sumber yang tepat. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam penelitian empiris menghadapi tantangan dalam analisis dan interpretasi data, terutama jika mereka kurang memahami metode statistik atau teknik analisis data.

Manajemen waktu juga menjadi masalah, di mana mahasiswa sering kesulitan mengatur waktu untuk menulis secara efisien, yang dapat menyebabkan penundaan dan stres. Kesalahan dalam menyusun daftar pustaka juga dapat menimbulkan masalah serius, seperti plagiarisme. Terakhir, proses penulisan yang panjang dan menantang bisa menyebabkan hilangnya motivasi dan fokus.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis karya ilmiah memerlukan pemahaman yang baik tentang struktur, topik, dan literatur. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih baik dalam penulisan

---

<sup>13</sup> Nirwana and Abd. Rahim Ruspa, "Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 6, no. 1 (2020): 557–566.

<sup>14</sup> Nila Sudarti, "Kata Kunci: Menulis Karya Ilmiah, Kesuksesan.," *Jurnal Dialog* 6, no. September (2017): 527–533.

akademik.

Mahasiswa juga perlu dilatih dalam manajemen waktu dan motivasi diri untuk mengatasi hambatan dalam proses penulisan. Selain itu, institusi pendidikan dapat berperan dengan menyediakan akses yang lebih mudah ke sumber daya akademik dan pelatihan dalam analisis data statistik. Dengan dukungan yang tepat, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mereka, yang tidak hanya penting untuk pendidikan mereka tetapi juga untuk karier akademik dan profesional di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada STT Agapes Jakarta yang berkenan bekerja sama dalam mengadakan kegiatan penyuluhan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boiliu, Noh Ibrahim. "Pragmatisme John Dewey Dalam Praktik." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 8, no. 1 (2023): 1–9.
- . "Sumbangsih Filafat Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia." *Regula Fidei* I, no. September (2009): 25.
- Booth, Wayne C., Gregory G. Colomb, Joseph M. Williams, Joseph Bizup, and William T. FitzGerald. *The Craft of Research, Fourth Edition*. Chicago: The University of Chicago Press, 2003.
- Dwiloka, B., and R. Riana. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Herianto, H. "Teknik Menulis Artikel Konseptual." *OSF Preprints* (2020).
- Indriani, R. *Pentingnya Karya Ilmiah Di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Ilmu, 2019.
- Nasucha, Y., M. Rohmadi, and A.B. Wahyudi. *Menulis Karya Ilmiah. Bandung*. Jakarta: Informatika, 2009.
- Nirwana, and Abd. Rahim Ruspa. "Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 6, no. 1 (2020): 557–566.
- Sudarti, Nila. "Kata Kunci: Menulis Karya Ilmiah, Kesuksesan." *Jurnal Dialog* 6, no. September (2017): 527–533.
- Suryana, A.B. *Karya Ilmiah: Menuju Keadilan Dan Kesejahteraan*. Jakarta: Media, 2014.
- Syabariyah, Sitti. "Menulis Artikel Ilmiah, Sulitkah?" *Jurnal Keperawatan Indonesia* 5, no. 2 (2014): 72–75.
- Turabian, Kate L. *Finding Useful Sources. A Manual for Writers of Research Papers, Theses, and Dissertations*, 2007. [www.itpub.net](http://www.itpub.net).